



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI TAMBAK UDANG SEBELUM DAN SETELAH TSUNAMI DI DESA LAMBARO KUEH KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR

### ABSTRACT

Ida Yulizar dengan judul skripsi "Analisis Komparatif Pendapatan Petani Tambak Udang Sebelum dan Setelah Tsunami di Desa Lambaro Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar", di bawah bimbingan Bapak. Dr. Ir. Indra, M.P sebagai pembimbing utama dan Ibu Dr. Ir. Ismayani, M.Si sebagai pembimbing kedua.

Terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam ternyata memberi imbas yang cukup besar bagi kehidupan petani tambak di sub-sektor perikanan. Hancurnya lahan tambak yang diusahakan petani di desa Lambaro Kueh menyebabkan lahan tersebut seluruhnya tidak bisa digunakan untuk bertani tambak. lagi. Akibatnya masyarakat yang sebelum tsunami bekerja sebagai petani tambak tidak lagi mengusahakan tambak udangnya dan setelah tsunami beralih ke pekerjaan lain.

Adapun masalah yang terdapat pada penelitian ini apakah terjadi perbedaan pendapatan petani tambak udang sebelum dan setelah tsunami di desa Lambaro Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada masalah pendapatan masyarakat sebelum dan setelah tsunami di Desa Lambaro Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani tambak udang sebelum dan setelah tsunami di desa Lambaro Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan mengambil lokasi secara Purposive Sampling (secara sengaja) yaitu berada di Desa Lambaro Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian ini adalah petani tambak yang beralih pekerjaan setelah tsunami.

Pendapatan yang diperoleh sebelum tsunami adalah sebesar Rp.6.944.386,667/bulan dari usahatani tambak sedangkan pendapatan yang diperoleh setelah tsunami ke berbagai pekerjaan berbeda adalah sebesar Rp. 2.340.000/bulan. Bila dilihat dari jumlah masing-masing pendapatan maka pendapatan sebelum tsunami jauh lebih besar dari pada pendapatan setelah tsunami karena disebabkan pengaruh dari pekerjaan tenaga kerja setelah beralih pekerjaan.

Hasil analisis perbandingan pendapatan setelah beralih pekerjaan antara masa sebelum tsunami dan masa setelah tsunami diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 6,813 sedangkan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,093 dengan demikian t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dengan taraf nyata 0,05 pada tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian kaedah keputusan terima hipotesis H<sub>a</sub> dan menolak hipotesis H<sub>o</sub> yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata pendapatan sebelum dan setelah transformasi pekerjaan. Perbedaan terjadi karena tenaga kerja tidak lagi bekerja sebagai petani tambak dan telah beralih pekerjaan ke berbagai pekerjaan lainnya.

Diharapkan petani lebih dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usahanya sehingga produksi dan pendapatan mereka diharapkan mampu mensejahterakan kehidupan keluarga mereka.